

Pengelolaan Manajemen Keuangan Keluarga Di Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kota Padang

Susy Yuliantanti^{1*}, Hazlif Nazif², Erpidawati³, Novi Yanti⁴

^{1,2,4}Universitas Ekasakti Padang

³Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: susysylqu@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pengelolaan manajemen keuangan keluarga di Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kota Padang yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juli 2023. Metode pengabdian masyarakat dengan penyuluhan dan demonstrasi. Pengabdian masyarakat di kelompok masyarakat ibu rumah tangga di Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan di Kota Padang sebanyak 2 kelompok. Hasil pengabdian yang dilakukan memberikan manfaat bagi ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga terdiri dari pahami perbedaan kebutuhan dan keinginan memberikan pemahaman antara kebutuhan dan keinginan sehingga keuangan keluarga tidak berkurang, mengajarkan cara hitung seluruh pendapatan, buat daftar pengeluaran prioritas bulanan, siapkan dana darurat dan jaga rasio keuangan.

Keywords: *Manajemen keuangan keluarga, Pengelolaan, Padang Selatan*

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini kondisi secara umum semakin tidak menentu dan tidak mudah. Kelesuan ekonomi, arah kebijakan yang ambigu serta jatuhnya nilai rupiah semakin memperparah keadaan. Permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat semakin kompleks dan berat dengan naiknya harga-harga kebutuhan pokok seperti beras yang sudah mencapai lebih dari Rp.10.000 per kilo gramnya, harga cabai terus melambung, bahan bakar gas elpiji yang semakin langka di pasaran, dan lain-lain. Kondisi tersebut mengakibatkan ketidakstabilan harga-harga lainnya. Hal ini memaksa setiap individu harus lebih hemat dan lebih pandai dalam mengelola ekonomi keluarga (Haryanto et al., 2016).

Pada sisi lain, seiring dengan berkembangnya jaman dan derasnya arus globalisasi, menuntut setiap individu untuk lebih kreatif dan pandai dalam menemukan peluang dalam ketatnya persaingan ekonomi. Guna mengimbangi semua kondisi ini, kita dituntut untuk bekerja lebih keras lagi guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Banyak hal yang bisa dilakukan, mulai dari membuka usaha secara mandiri maupun kelompok seperti usaha di bidang kuliner, kerajinan, jasa dan usaha-usaha lainnya. Bentuk usaha kecil menengah (UKM) perlu diapresiasi mengingat keterbatasan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan secara lebih merata. Terlebih lagi jumlah penduduk yang semakin bertambah, memberikan dampak pada persaingan dalam mencari pekerjaan menjadi semakin tidak mudah (Laura & Mardiani, 2020).

Belajar mengatur atau mengelola ekonomi keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam rumah tangga. Sebesar apapun penghasilan yang didapat namun dengan manajemen yang buruk tentulah akan menjadi malapetaka dalam stabilitas keuangan keluarga. Selain itu, guna meningkatkan ekonomi keluarga maka juga perlu dipikirkan untuk mencari peluang-peluang baru yang bisa diandalkan untuk menambah sumber keuangan keluarga. Berawal dari sinilah kami mencoba untuk melakukan tri dharma perguruan tinggi yang ke-tiga yaitu pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dalam bentuk penyuluhan pengelolaan ekonomi keluarga pada ibu-ibu warga Kelurahan Seberang Palinggam Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan di atas maka dirasa sangat penting untuk mensikapi kesulitan ekonomi dengan pengelolaan ekonomi keluarga yang baik dan mencari usaha alternatif lainnya yang dapat menambah pemasukan keuangan keluarga. Terkait dengan hal tersebut maka rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah “Bagaimana cara mengelola ekonomi keluarga dengan baik dan bijak sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan masa yang akan datang.” Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah menyadarkan masyarakat (terutama kaum ibu, sebagai pelaku dan pengelola ekonomi keluarga) dan membuka wawasan mereka tentang arti pentingnya dan cara pengelolaan ekonomi keluarga yang baik (meski sederhana) sehingga dapat memenuhi kebutuhan sekarang dan masa yang akan datang.

Lokasi yang dijadikan tempat pengabdian adalah Kelurahan Seberang Palinggam Kota Padang, provinsi Sumatera Barat, desa ini terletak di Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Desa ini memiliki jumlah penduduk yang terbilang cukup besar, jumlah penduduk pada tahun 2022 yakni sebanyak 59.962 Penduduk yang terdiri dari 30.133 laki-laki dan 29.962 perempuan. Adapun mata pencaharian penduduk di kelurahan ini beragam, mulai dari petani, buruh, nelayan, pedagang, pensiunan dan pegawai negeri sipil. Desa yang terbilang sudah cukup maju, dengan keragaman yang tertata dengan apik, hal ini dibuktikan dengan saling menghormatinya antar warga yang memeluk agama yang berbeda, tetapi sangat disayangkan masih memiliki kendala dalam pola mengolah keuangannya, khususnya pada rumah tangga.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Model Penyuluhan kepada Masyarakat dalam Mengelola Manajemen Keuangan Keluarga Berdasarkan rumusan masalah pengabdian masyarakat yang berbunyi, “Bagaimana cara

mengelola ekonomi keluarga dengan baik dan bijak sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan masa yang akan datang,” maka akan dilakukan pemecahan masalah dengan cara penyuluhan, tanya jawab, diskusi dan berbagi pengalaman (sumbang saran).

Tindak lanjut tercapai target program pada suatu kasus studi belum dapat dijadikan sebagai indicator keberhasilan program dalam kerangka yang lebih luas. Begitu banyak persoalan yang dihadapi masyarakat baik sosial kemasyarakatan maupun masalah fisik lingkungan yang belum tersentuh. Pada program jangka panjang yang dirancang oleh tim pengabdian pada masyarakat di Kelurahan Seberang Palinggam Kota Padang , diterapkan model tindak lanjut yang berkesinambungan dalam Posdaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan rumah tangga tidak lepas dari masalah keuangan. Karena itu, mengatur keuangan rumah tangga bukanlah perkara yang mudah. Perlu cara mengatur keuangan rumah tangga yang benar agar seluruh kebutuhan keluarga bisa terpenuhi Banyak faktor yang mempengaruhi keuangan rumah tangga. Mulai dari kebutuhan wajib yang harus dipenuhi hingga keinginan atau konsumsi yang bersifat tambahan atau hiburan. Mengatur keuangan rumah tangga bukan hanya menjadi tanggung jawab satu orang saja. Baik suami maupun istri, sama-sama mempunyai peran yang vital dalam mengatur keuangan rumah tangga

Pahami Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan

Cara mengatur keuangan rumah yang pertama adalah memahami apa itu kebutuhan dan keinginan. Dalam berumah tangga, sudah pasti ada kebutuhan-kebutuhan yang wajib dipenuhi. Contohnya kebutuhan untuk keperluan sehari-hari seperti makan hingga alokasi pendidikan apabila sudah memiliki buah hati. Namun, pada praktiknya, keuangan rumah tangga tidak hanya digunakan untuk kebutuhan yang bersifat wajib melainkan juga digunakan untuk belanja yang berdasar dari keinginan semata. Masalahnya terkadang ibu-ibu rumah tangga mengalokasikan dana rumah tangga lebih banyak bukan pada kebutuhan tapi keinginan. Padahal, banyak dari keinginan kita yang sebenarnya belum perlu-perlu *amat*. Contohnya seperti membeli fesyen terbaru, *gadget* terkini, liburan, hingga barang-barang lainnya yang bersifat sekunder dan tersier. Semuanya, bisa memakan dana yang tidak sedikit. Meski begitu, kesemua hal tersebut bukannya dilarang untuk dipenuhi. Artinya, Anda baru boleh mengalokasikan dana untuk hal-hal tersebut setelah kebutuhan primer rumah tangga terpenuhi. Apa saja kebutuhan primer rumah tangga? Yang pertama jelas kebutuhan untuk hidup sehari-hari seperti makan, transportasi, pendidikan anak ataupun cicilan rumah. jadi cara mengatur keuangan rumah tangga yang pertama perlu Anda lakukan adalah pahami perbedaan

kebutuhan dan keinginan. Penuhi dulu kebutuhan rumah tangga baru alokasikan keuangan untuk keinginan pribadi.

Hitung seluruh pendapatan

Untuk mengatur keuangan rumah tangga yang efektif, yang perlu Anda lakukan adalah menghitung seluruh pendapatan yang masuk selama satu bulan. Pendapatan yang dimaksud di sini bukan hanya dari penghasilan gaji bulanan, tapi juga termasuk insentif yang Anda dapat bila menerima upah lembur hingga keuntungan bila Anda berinvestasi. Ini penting dilakukan agar Anda bisa membagi alokasi penghasilan yang Anda miliki ke kebutuhan yang harus Anda penuhi. Ingat, yang pertama harus dipenuhi adalah kebutuhan yang bersifat primer. Dengan menghitung seluruh pendapatan, mengatur keuangan rumah tangga menjadi lebih mudah.

Buat daftar pengeluaran prioritas bulanan

Berikutnya adalah membuat daftar pengeluaran prioritas selama sebulan. Daftar ini membantu Anda dalam mengatur keuangan rumah tangga secara efektif. Dengan membuat daftar prioritas, alokasi dan pengeluaran dana rumah tangga menjadi lebih tertata. Pengeluaran rumah tangga yang masuk daftar prioritas antara lain biaya makan sehari-hari, belanja dapur, tagihan listrik, tagihan air, biaya transport kerja, pendidikan anak apabila sudah memasuki usia sekolah, hingga cicilan kendaraan atau rumah.

Siapkan dana darurat

Cara mengatur keuangan rumah tangga berikutnya adalah mempersiapkan dana darurat. Dalam menjalani kehidupan berumah tangga, tidak semuanya bisa berjalan mulus sesuai yang direncanakan. Banyak hal yang tiba-tiba saja terjadi di luar rencana. Contoh yang sering terjadi adalah musibah seperti kecelakaan, PHK, hingga krisis ekonomi yang berskala besar. Apabila salah satu dari ketiga hal tersebut terjadi, maka sumber penghasilan rumah tangga bisa terganggu. Saat itulah manfaat memiliki anggaran dana darurat bisa dirasakan. Untuk itu, sebagai cara mengatur keuangan rumah tangga yang baik penting bagi Anda untuk mempersiapkan dana darurat. Caranya, selain untuk kebutuhan pokok, sisihkan sebagian dari penghasilan Anda setiap bulan untuk dana darurat. Besarannya relatif bisa 10-30 persen dari penghasilan yang Anda dapat tiap bulannya. Ingat, uang yang Anda sisihkan setiap bulan adalah untuk dana darurat yang hanya digunakan sewaktu-waktu atau dalam keadaan darurat.

Jaga rasio hutang

Untuk mengatur keuangan rumah tangga, yang paling baik sebenarnya adalah menghindari hutang. Sebab, tagihan dan kewajiban membayar hutang bisa menjadi beban yang membuat keuangan rumah tangga terganggu. Namun, ada sejumlah faktor yang mau tidak mau membuat berhutang. Sebagai saran, bila terpaksa berhutang, dipergunakan untuk hal-hal yang

merupakan kebutuhan pokok namun tidak dapat dipenuhi dalam waktu dekat. Contoh, cicilan rumah. Di luar itu, sebaiknya hindari untuk berhutang. Selain itu, yang wajib Anda lakukan untuk mengatur keuangan yang baik adalah menjaga rasio utang Anda. Sebisa mungkin, pastikan kewajiban Anda membayar tagihan hutang tidak melebihi 30 persen dari penghasilan yang Anda miliki. Lebih dari itu, keuangan rumah tangga Anda bisa terganggu.

Alokasikan untuk tabungan, asuransi, dan investasi

Selain mengalokasikan penghasilan untuk dana cadangan atau darurat, Anda juga perlu mengalokasikan penghasilan untuk keperluan di luar kebutuhan rutin. Antara lain pengeluaran untuk tabungan, asuransi, dan investasi. Ketiganya termasuk dalam cara mengatur keuangan yang baik. Berikut dokumentasi dari kegiatan yang telah dilakukan:



Gambar 1. Survei kegiatan



Gambar 2. Penyuluhan



Gambar 3. Hasil Pengabdian

KESIMPULAN

Pengelolaan manajemen keuangan keluarga di Kelurahan Sebarang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kota Padang yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juli 2023. Metode pengabdian masyarakat dengan penyuluhan dan demonstrasi. Pengabdian masyarakat di kelompok masyarakat ibu rumah tangga di Kelurahan Sebarang Palinggam Kecamatan Padang Selatan di Kota Padang sebanyak 2 Kelompok. Hasil pengabdian yang dilakukan memberikan manfaat bagi ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga terdiri dari Pahami Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan memberikan pemahaman antara kebutuhan dan keinginan sehingga keuangan keluarga tidak berkurang, mengajarkan cara hitung seluruh pendapatan, Buat daftar pengeluaran prioritas bulanan, Siapkan dana darurat dan jaga rasio keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih atas semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, I.B.R., Deavid, R.P.S., & Hayati, S.F.N. (2016). Penyuluhan Pengelolaan Ekonomi Keluarga Pada Ibu-Ibu Warga Desa Tlogoharjo, Giritontro, Wonogiri. The 3rd University Research Colloquium 2016, 178–186.
- Kuncoro, Mudrajad, (2010), Otonomi dan Pembangunan Daerah, Fokusmedia, Jakarta
Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang <https://langgam.id/kecamatan-padang-selatan-kota-padang/>
- Laura, S., & Mardiani, D. (2020). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Yang Terencana, Efektif Dan Efisien Di Desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Berdikari*, 1(1), 1–8.
- Padang Selatan, Padang https://id.wikipedia.org/wiki/Padang_Selatan,_Padang
- Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka Edisi XIII Revisi
- Todaro and Smith. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga.